PERBANDINGAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA (STUDY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4) TAHUN 2014

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PENJASKESREK

OLEH:

NUGROHO DWI PRASETYO
NPM: 10.1.01.09.0283

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NUGROHO DWI PRASETYO
NPM: 10.1.01.09.0283

Judul:

PERBANDINGAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA
(STUDY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4) TAHUN 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sugito, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NUGROHO DWI PRASETYO
NPM: 10.1.01.09.0283

Judul:

PERBANDINGAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA
(STUDY PADA SISWA KELAS XI SMK PGRI 4) TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERBANDINGAN PEMBELAJARAN METODE LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA (STUDY PADA SISWA KELAS X SMK PGRI 4) TAHUN 2014

NUGROHO DWI PRASETYO
NPM: 10.1.01.09.0283
FKIP - Penjakesrek
Email: nugroho.dwiprasetyo@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd. [1] dan Wasis Himawanto, M.Or. [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan belajar mengajar merupakan upaya pokok dalam mewujudkan pendidikan jasmani untuk mencapai tujuanya. Tujuan pendidikan nasional tersebut sangat erat kaitanya dengan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, guru dihadapkan tidak hanya berperan sebagai informator saja tetapi juga sebagai organitator, motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Sebagai bahan masukan untuk sekolah, guru dalam memajukan serta keberhasilan dalam memilih metode yang cocok untuk pembelajaran baik pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah (ekstra kurikuler), khususnya pada olahraga sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiric tentang " Perbandingan Pembelajaran Metode Langsung Dan Tidak Tangsung terhadap hasil belajar passing pada olahraga sepakbola.

Jenis penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah: kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 4 Kediri. Suatu karakteristik yang dapat diukur dalam penelitian terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat yaitu : (1) Variabel bebas (X) : perbandingan pembelajaran metode langsung dan tidak langsung dalam pendidikan jasmani, (2) Variabel terikat (Y): hasil pembelajaran passing dalam permainan olahraga sepakbola. Dalam hal ini sampel diambil secara di undi (random sampling/acak). Dan di dapatkan satu kelas yaitu: kelas X yang berjumlah 32 siswa.
Ada perbedaan diantara 2 variabel yaitu variabel pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran secara tidak langsung, dimana pembelajaran secara langsung yaitu didahului dengan demonstrasi lebih bagus dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,6831 dan nilai varians sebesar 0,46667 dari pada pembelajaran metode tidak langsung atau tanpa didahului dengan demonstrasi dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,7932 dan nilai varians sebasar 0,6292. Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% maka hasil T table didapatkan harga T 68: 0,05: 1,70 karena T hitung (2,149)>T tabel (1,70)maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok langsung dan kelompok tidak langsung. Sehingga dapat dikatakan Hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Kata kunci : *Metode langsung dan tidak langsung, belajar passsing, sepak bola*

I. LATAR BELAKANG

Banyak kegiatan yang dilakukan manusia tidaklah lepas dari pendidikan, karena kita adalah makhluk yang perlu dididik dan dapat dididik. Berdasarkan UU RI Pasal 3 tahun (2003: 4) "Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yangberiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Guru adalah seorang dewasa yang selalu mengusahakan dan mengerahkan segala sumber balajar termasuk dirinya digunakan oleh siswa untuk belajar (Toto Subroto, 2000 : 27), sesuai dengan tujuan dan makna pendidikan jasmani, maka tugas dan peran guru pendidikan jasmani adalah bukan hanya untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa, namun berperan juga untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang sebagai individu yang utuh.

Berdasarkan uraian di atas, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Akhirnya dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan berfariasi akan dapat di jadikan sebagai alat motifasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti memilih materi passing pada olahraga sepakbola dalam pengajaran pendidikan jasmani pada siswa menengah pertama karena materi passing pada olahraga sepakbola sudah diajarkan disekolah. Sehingga peneliti memberi judul dalam penelitianya adalah "Perbandingnan Pembelajaran Metode Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Hasil Belajar Passing Pada Olahraga Sepakbola (Studi Pada Kelas X SMK PGRI 4 Kediri). Sangat diperlukan guna meningkatkan pembelajaran dan memajukan proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMK PGRI 4 Kediri.

II. METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah: kuantitatif "kuantitatif mempunyai ciri yaitu pengujian hipotesis yang yang digunakanya instrumen-instrumen tes yang standart (Maksum, 2006: 10). Kuantitatif yang dimaksud adalah pemneliltian eksperimen dimana peneliti memberikan treatment/perlakuan kepada siswa laki-laki kelas X SMK PGRI 4 Kediri tahun ajaran

2014-2015 selama empat kali pertemuan (satu bulan).

Menurut Maksum (2006: 10) penelitian eksperiment adalah: suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab-akibat diantara variable-variabel. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (treantment), yang diberikan kepada subyek penelitian, perlakuan bisa dengan memberikan beban latihan tertentu, dan sebagainya sesuai dengan tujuan penelitian.

Ketentuan-ketentuan tes dengan menggunakan parameter test sebagai acuan.

Passing test:

1) Menendang (passing) bola ke papan yang ada pada dinding
2) Batas waktu 30 detik
3) Skor: banyaknya jumlah arah bola yang mengarah ke target (papan), yang ada pada dinding.

Pelaksanaan:

1) Siswa berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/ papan yang ada pada dinding (tembok)
2) Pada aba-aba peluit siswa mulai menyapak (passing), bola ke sasaran/ papan yang ada pada dinding (tembok).
3) Siswa melakukan gerakan bergantian antara kaki kiri dan kaki kanan selama 30 detik.
4) Apabila bola keluar dari daerah sepak (passing), maka siswa menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.
5) Apabila bola tidak mengenai papan sasaran (passing), tidak dihitungan.
6) Dan apabila bola passing melenceng dari sasaran (keluar area passing), maka tidak dihitung.
7) Jumlah menyepak (passing), bola yang sah selama 30 detik. Hitungan 1 (satu), diperoleh dari satu kali gerakan bola.

(http://harry-football.blogspot.com)

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan rumus sebagai berikut :

1. Mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

ΣX = Pengamatan

N = Jumlah individu (Ali Maksum, 2007: 15)

2. Varian

$$S = \frac{\left\{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}\right\} + \left\{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}\right\}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

(Maksum, 2007: 39)

3. Uji T

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left[\frac{S^2}{N_1}\right] + \left[\frac{S^2}{N_2}\right]}}$$

Keterangan :

M_1 = Mean pada distribusi sampel 1

M_2 = Mean pada distribusi sampel 2

S_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

S_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

(Maksum, 2007: 38)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 Hasil Passing Kelompok Pembelajaran Langsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	12.5	12.5	12.5
	4.00	8	50.0	50.0	62.5
	5.00	6	37.5	37.5	100.0

N	Valid	: 16
	Missing	: 0
Mean		: 4,2500
Median		: 4,0000
Mode		: 4,00
Std. Deviation		: 0,68313
Variance		: 0,467
Range		: 2,00
Minimum		: 3,00
Maximum		: 5,00
Sum		: 68,00

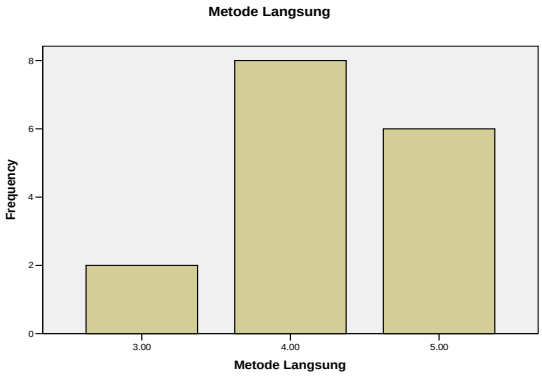

Norma Hasil belajar gerak (psikomotor)

Keterangan:
3.00 : Jelek
4.00 : Sedang
5.00 : Baik

Tabel 4.2 Hasil Passing Kelompok Pembelajaran Tidak Langsung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	50.0	50.0	50.0
	4.00	5	31.3	31.3	81.3
	5.00	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

N	Valid	: 16
	Missing	: 0
Mean		: 3,6875
Median		: 3,5000
Mode		: 3,00
Std. Deviation		: 79320
Variance		: 0,629
Range		: 2,00
Minimum		: 3,00
Maximum		: 5,00
Sum		: 59,00

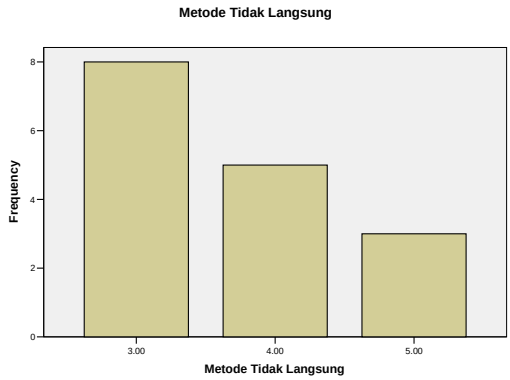

Keterangan:
3.00 : Jelek
4.00 : Sedang
5.00 : Baik

Pembahasan

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Langsung	Metode Tidak Langsung
N		16	16
Normal Parameters[a,b]	Mean	4.2500	3.6875
	Std. Deviation	.68313	.79320
Most Extreme Differences	Absolute	.268	.307
	Positive	.268	.307
	Negative	-.239	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071	1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201	.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.4 Hasil uji t test Independent

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.984	.329	2.149	30	.040	.56250	.26171	.02803	1.09697
	Equal variances not assumed			2.149	29.355	.040	.56250	.26171	.02753	1.09747

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Ada perbedaan diantara 2 variabel yaitu variabel pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran secara tidak langsung, dimana pembelajaran secara langsung yaitu didahului dengan demonstrasi lebih bagus dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,6831 dan nilai varians sebesar 0,46667 dari pada pembelajaran metode tidak langsung atau tanpa didahului dengan demonstrasi dengan nilai rata-rata standart deviasi sebesar 0,7932 dan nilai varians sebasar 0,6292. Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% maka hasil T table didapatkan harga T 68: 0,05: 1,70 karena T hitung (2,149)>T tabel (1,70)maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok langsung dan kelompok tidak langsung. Sehingga dapat dikatakan Hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bafadal Ibrahim Supervisi Pengajaran, Jakarta, 1992

Djamarah. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Husdarta. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional http://rakim-ypt.blogspot.com

Lutan Rusli. 2000. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Mielke Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. PT. Pakar Jaya.

Maksun Ali. 2007. *Metode Penelitian*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum Ali. 2007. *Statistik*. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Universitas Negeri Surabaya.

Muhari.2004 Pengantar Ilmu Pendidikan, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Nasidah. 1992. *Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Subroto. 2000. Pementapan Kemampuan Mengajar